

Kebijakan Keberlanjutan

September 2014

Minyak kelapa sawit banyak digunakan oleh jutaan orang di dunia. Minyak kelapa sawit adalah minyak nabati serbaguna dengan beragam manfaat. Kelapa sawit tumbuh subur di garis khatulistiwa di mana sinar matahari dan curah hujan berlimpah sangat menunjang pertumbuhan kelapa sawit dan faktanya, produksi minyak kelapa sawit merupakan yang tertinggi per hektar lahan yang ditanami. Oleh karena itu, budidaya kelapa sawit memainkan peran penting untuk memastikan bahwa permintaan minyak nabati dapat dipenuhi dengan menggunakan seminimal mungkin lahan. Karena keunggulan alaminya, budidaya kelapa sawit merupakan investasi yang menarik bagi perusahaan-perusahaan besar tetapi juga memainkan peran yang sangat signifikan dalam pembangunan sosial ekonomi dari negara di mana kelapa sawit dibudidayakan dan memberikan kontribusi serta mengangkat kesejahteraan para petani dan masyarakat setempat. Oleh sebab itu, budidaya kelapa sawit sangat penting dilakukan secara berkelanjutan, memanfaatkan keunggulan alami untuk memberikan kontribusi terhadap pembangunan yang bertanggung jawab dan positif bagi seluruh pemangku kepentingan, baik pada masa sekarang maupun yang akan datang.

Berdasarkan hal di atas, Apical, sebagai pengolah dan penjual minyak kelapa sawit, berkomitmen untuk memastikan keberlanjutan di seluruh rantai pasokan, dari budidaya hingga konsumsi.

Komitmen Kami

Apical akan membangun rantai pasokan minyak sawit yang dapat ditelusuri dan transparan serta berkomitmen untuk:

1. Melindungi area yang mengandung nilai konservasi tinggi dan area yang memiliki stok karbon tinggi
2. Melindungi area gambut terlepas dari kedalamannya
3. Mendorong dampak sosial-ekonomi positif bagi masyarakat dan komunitas

Kami akan memastikan bahwa pemasok kami memenuhi ketentuan dan komitmen yang tertera di atas, hukum dan peraturan setempat. Kami membeli pasokan buah melalui sumber dari lokasi yang jelas dan dapat dilacak. Komitmen ini akan diperluas ke seluruh anak perusahaan Apical serta refineries di mana kami berinvestasi terlepas dari komposisi saham. Kami akan menggunakan upaya terbaik termasuk sumber daya untuk membantu petani mengadopsi praktek terbaik dan memfasilitasi keterlibatan mereka di dalam rantai pasok. Kami juga akan bekerjasama dengan pemangku kepentingan untuk menjamin minyak kelapa sawit yang kami beli, proses dan jual, sesuai dengan kebijakan kami.

Kami akan menghentikan hubungan bisnis dengan pemasok yang melanggar kebijakan ini dan yang tidak mengambil tindakan segera untuk memperbaiki pelanggaran yang dilakukan. Meski demikian, terlepas dari perbaikan yang mereka lakukan, kami tidak akan melakukan bisnis dengan pemasok yang secara berulang kali melakukan pelanggaran terhadap kebijakan ini.

Jika memungkinkan, kami akan bekerja untuk memastikan pemasok kami mengadopsi kriteria berikut.

Tidak Ada Deforestasi

- Kami akan mengadopsi pendekatan HCS yang kredibel yang didasarkan pada uji coba lapangan, saran ahli dan rekomendasi ilmiah dengan mempertimbangkan aspek sosial.
- Kami akan terlibat secara konstruktif dengan pemangku kepentingan HCS Steering Group yang telah didirikan untuk menerapkan praktik terbaik dan merumuskan pendekatan HCS.
- Selama penelitian ilmiah lebih lanjut sedang dilakukan, metodologi penetapan Karbon Stok Tinggi [1] akan digunakan untuk mengidentifikasi daerah yang akan dilindungi sebelum operasional perkebunan dilakukan.
- Kami melestarikan keanekaragaman hayati yang ada, tepi sungai dan daerah bernilai konservasi tinggi yang penting bagi nilai-nilai sosial dan budaya masyarakat yang berada di lingkungan perkebunan kami. Hal ini sejalan dengan dengan Prinsip & Kriteria RSPO 5.2 dan 7.3. Penilaian HCV dilakukan oleh pihak independen dan akan diperiksa oleh anggota teknis dari HCV Resource Network.
- Kami akan mengadopsi pendekatan perencanaan konservasi secara lanskap, dengan mempertimbangkan keberadaan konsesi lain yang dikelola Apical dalam lanskap yang sama dan inisiatif konservasi yang ada.
- Kami akan memastikan perlindungan jangka panjang dari hutan dan daerah penting lainnya dengan membangun rencana pengelolaan hutan terpadu dengan juga mempertimbangkan rekomendasi dari HCS, HCV, SEIA dan penilaian lahan gambut dalam perencanaan lanskap yang lebih besar.
- Kami akan mengidentifikasi sumber emisi gas rumah kaca (GRK) dan melakukan perhitungan GRK dari semua operasi kami berdasarkan pedoman RSPO P&C 5.6 dan 7.8.
- Kami akan memantau emisi GRK dan berusaha untuk melakukan pengurangan progresif dengan mempertimbangkan faktor lingkungan dan ekonomi.
- Secara tegas berkomitmen terhadap pelaksanaan atas kebijakan “tanpa bakar” dalam semua operasional kami dan terlibat secara aktif dalam inisiatif penanggulangan api dan asap.

Perlindungan Lahan Gambut

- Kami tidak akan mengembangkan daerah lahan gambut yang didefinisikan sebagai lahan organik dengan kandungan organik sebesar 65% atau lebih, terlepas dari kedalaman gambut.
- Kami akan bekerja sama dengan para ahli dan pemangku kepentingan untuk memastikan Praktek Manajemen Terbaik untuk gambut bagi perkebunan yang telah ada sesuai dengan pedoman yang dikembangkan oleh RSPO dan ahli gambut.
- Kami akan berkolaborasi dengan para ahli dan pemangku kepentingan dalam mempertimbangkan berbagai pilihan untuk restorasi jangka panjang atau penggunaan alternatif, jika lahan gambut yang ditemukan tidak cocok untuk dilakukan penanaman kembali.

Sosial-Ekonomi Bagi Masyarakat, Petani dan Komunitas

- Kami mengakui deklarasi universal hak asasi manusia dan mendorong perlakuan hak yang sama. Memperkerjakan anak dilarang di dalam operasional kami. Kami menolak segala bentuk pelecehan dan kekerasan seksual, terutama untuk perempuan dan melindungi hak-hak reproduksinya.
- Kami akan menghormati hak semua pekerja untuk membentuk atau menjadi anggota serikat pekerja atas kehendak mereka dan hak untuk melakukan tawar menawar secara kolektif.
- Kami menyediakan lingkungan kerja yang aman dan sehat dan menerapkan kebijakan perlakuan yang adil di mana nilai-nilai dan hak-hak karyawan, kontrak, sementara dan

pekerja migran dihormati. Kami mengakui kesetaraan jenis kelamin dan tidak menyetujui segala bentuk pelanggaran hak asasi manusia atau diskriminasi dalam organisasi kami.

- Kami memfasilitasi terlibatnya petani kecil, pekebun dan pemasok tandan buah segar (TBS) kecil serta sepenuhnya mendukung mereka di dalam rantai pasok berkelanjutan kami dalam kemitraan yang adil, transparan dan kredibel.
- Kami menghormati dan mengakui hak-hak masyarakat adat dan setempat untuk memberikan atau tidak memberikan free, prior and informed consent (FPIC) untuk memanfaatkan lahan yang mereka kuasai secara hukum, komunal atau adat. Kami akan memastikan proses alokasi lahan yang transparan dan berdasarkan atas hukum.
- Kami akan mempertimbangkan dan memastikan ketahanan pangan masyarakat setempat diperkuat dalam rangka menjaga pilihan penggunaan lahan dan ketahanan pangan mereka di masa depan.
- Kami akan bekerja dengan cara yang adil dan transparan untuk menyelesaikan keluhan yang valid dan konflik dengan semua pihak. Kami akan mengembangkan sistem mekanisme pengaduan yang transparan untuk memastikan bahwa semua keluhan dan konflik diselesaikan dan ditangani dengan cara yang bertanggung jawab.

Rencana Implementasi

- Efektif segera, Apical dan anak perusahaannya - termasuk perusahaan yang kami kontrol, kelola dan/atau memiliki investasi, terlepas dari saham, - harus mematuhi kebijakan ini.
- Kami akan segera bekerja dengan pemasok kami untuk mensosialisasikan dan mendorong mereka untuk mengadopsi kebijakan ini. Kami tidak akan berkerjasama dengan sumber atau pemasok yang kami ketahui tidak sesuai dengan kebijakan ini. Kami akan membuat sebuah sistem pengaduan yang transparan di mana para pemangku kepentingan dapat menginformasikan segala masalah di dalam rantai pasokan kami. Kami akan secara transparan menanggapi keluhan ini dan mengkomunikasikan rencana untuk menangani keluhan tersebut.
- Kami akan terus membangun rantai pasokan untuk dapat ditelusuri hingga ke level pabrik pada tahun 2016. Kami akan menunjuk verifikator pihak ketiga yang independen untuk menilai kepatuhan kebijakan ini. Semua pemasok kami akan diverifikasi untuk memenuhi kebijakan ini hingga 2016.
- Kami akan mempublikasikan rencana pelaksanaan sesuai rentang waktu pada awal April 2015.
- Kami secara aktif akan melaporkan kepada RSPO melalui Annual Communication of Progress (ACOP).

Apical terus berkomitmen dalam mempromosikan produksi minyak sawit berkelanjutan sesuai dengan prinsip-prinsip dan kriteria RSPO, ISCC dan ISPO. Kami terbuka untuk mengeksplorasi inisiatif baru untuk meningkatkan produksi minyak sawit berkelanjutan dengan bekerja sama dengan pemangku kepentingan, para ahli dan masyarakat. Kami terus memonitor dan mengkaji pelaksanaan kebijakan kami untuk meningkatkan efektifitas. Dengan adanya informasi dan pengetahuan baru, Apical akan menyesuaikan dan menyempurnakan kebijakan yang konsisten dengan komitmen keberlanjutan kami.

[1]http://www.greenpeace.org/international/Global/international/briefings/forests/2014/HCS%20Approach_Breifer_March2014.pdf